

## **Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall di Kelas IV SDN Tlogosari Kulon 01**

**Ahmad Ishaqie Wahdhany<sup>1</sup>, Rina Dwi Setyawati<sup>2</sup>, Ariani Nur Setyawati<sup>3</sup>,**

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang, 50232

<sup>2</sup>Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang, 50232

<sup>3</sup>SDN Tlogosari Kulon 01, Kota Semarang, 50196

Email: <sup>1</sup>[ahmadchaqie@gmail.com](mailto:ahmadchaqie@gmail.com), <sup>2</sup>[rinadwisetyawati@upgris.ac.id](mailto:rinadwisetyawati@upgris.ac.id),

<sup>3</sup>[mohammadariani2@gmail.com](mailto:mohammadariani2@gmail.com)

Article History:

Artikel Masuk  
5 Oktober 2024

Artikel diterima  
3 November 2024

Artikel terbit  
30 November 2024

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan di SDN Tlogosari Kulon 01 dan akan membahas tentang peningkatan motivasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPAS di kelas 4 SD dengan menggunakan aplikasi wordwall. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan hanya satu siklus dengan tiga pertemuan. Hasil penelitian yang diperoleh dari kegiatan observasi pendidik mencapai 83%, dan hasil observasi peserta didik mencapai 86% dengan nilai minimum 80%. Maka dari itu, hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa menggunakan aplikasi Wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Mereka terlihat lebih semangat, tidak bosan dan sangat senang ketika melakukan pembelajaran dan penialain evaluasi di setiap akhir pembelajaran dengan menggunakan aplikasi wordwall.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar Peserta didik, Wordwall, Pembelajaran IPAS.

### **Abstract**

*This research was conducted at SDN Tlogosari Kulon 01 and will discuss increasing students' learning motivation, especially in science and science subjects in grade 4 elementary school by using the wordwall application. The research method used in this research is the classroom action research method using data collection techniques, namely observation, documentation and interviews. This research was carried out in only one cycle with three meetings. The research results obtained from educator observation activities reached 83%, and student observation results reached 86% with a minimum value of 80%. Therefore, the percentage results show that using the Wordwall application can increase students' learning motivation. They look more enthusiastic, not bored and very happy when carrying out learning and evaluation assessments at the end of each lesson using the wordwall application.*



## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan dan menambah ilmu. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting untuk didapatkan oleh seseorang, bukan hanya peserta didik tetapi orang dewasa perlu mendapatkan suatu pendidikan. Pendidikan dilakukan dengan cara sengaja yaitu untuk memotivasi, membantu, mendorong, serta membimbing dalam mengembangkan minat, bakat serta potensi yang dimiliki setiap individu.

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan dan menambah ilmu. Pendidikan merupakan suatu dasar utama dalam membentuk masyarakat agar dapat membangun suatu peradaban lebih sejahtera. Karena dalam sebuah kehidupan pasti selalu seirama dan sejalan dengan perkembangan zaman dimana dengan perkembangan zaman selalu muncul persoalan-persoalan yang tidak terfikirkan oleh masyarakat (Siregar, 2019).

Dalam dunia pendidikan, pendidik tentunya dituntut agar dapat mengerti pada penggunaan ilmu teknologi dan informasi sehingga pada proses pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. Adapun belajar merupakan suatu proses individu yang di alami melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga individu dapat terlihat perubahannya (Permana & Kasrیمان, 2022).

Belajar dalam konteks pembelajaran abad 21 terutama pada kurikulum Merdeka yaitu siswa belajar materi pembelajaran melalui contoh, penerapan dan pengalaman dunia nyata baik di dalam maupun luar sekolah. Agar tuntutan tersebut dapat dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi kurikulum merdeka, maka perlu dalam penggunaan TIK secara tepat, berkelanjutan dan terjangkau.

Penerapan IPTEK dalam pengajaran IPAS di sekolah bisa dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Namun, banyak sekolah masih menerapkan model pembelajaran tradisional yang hanya mengandalkan ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi tidak aktif dan kehilangan motivasi belajar. Oleh karena itu, guru harus mencari cara pembelajaran alternatif yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif agar siswa dapat lebih bersemangat dalam belajar (Utami et al., n.d.).

Kurangnya motivasi belajar siswa dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru mengenai media pembelajaran digital yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa jenuh, bosan, dan mengantuk selama pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan (Pranata, 2021) yang menyatakan bahwa rendahnya kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi dan terbatasnya media pembelajaran yang digunakan dapat menjadi penyebab kurangnya motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian dan kecenderungan peserta didik untuk belajar seperti yang disebutkan oleh (Launin, 2022) Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti memilih media pembelajaran interaktif berupa game online berbasis website yaitu Wordwall, yang dapat diakses melalui jenis kuis. Wordwall dapat digunakan sebagai pendekatan dalam pembelajaran untuk membentuk motivasi belajar baru pada peserta didik. Dengan menggunakan media ini, guru dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang baru untuk membantu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Penggunaan aplikasi Wordwall diharapkan mampu menjadi pengalaman serta pengetahuan baru untuk peserta didik dan juga agar peserta didik tidak merasa bosan dalam pengerjaan tugas. Hal tersebut sejalan dengan Ainatul Mardhiyah dalam jurnalnya, setelah melakukan penelitian dinyatakan bahwa penggunaan wordwall mampu membantu mengingat materi pembelajaran serta mampu memberikan kesan menyenangkan ketika mengerjakan quiz ataupun latihan soal (Mardhiyah, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu “Bagaimana peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan Aplikasi Wordwall di kelas IV SDN Tlogosari Kulon 01?”

## B. METODE PELAKSANAAN

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dilaksanakan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Data penelitian ini bersumber dari interaksi peneliti dan peserta didik dalam mata pelajaran IPAS pada peserta didik kelas 4B SDN Tlogosari Kulon 01.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Observasi Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap subjek, yaitu mengamati pada motivasi belajar peserta didik dan perubahannya selama menggunakan aplikasi wordwall sebagai alat bantu dalam melakukan evaluasi pada mata pelajaran IPAS. Ketika sudah mendapatkan hasil persentase dari setiap observasi aktivitas pertemuannya, kemudian tahap selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dari seluruh pertemuan untuk menentukan apakah persentase yang didapatkan sudah mencukupi atau belum. Menurut Agus, mean atau rata-rata merupakan hasil bagi dari sejumlah skor dengan banyaknya responden. Jadi ketika sudah mendapatkan hasil dari masing-masing pertemuan pada siklus 1, kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan banyaknya pertemuan. Untuk melihat peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui aktivitas pembelajaran di kelas dalam menggunakan aplikasi wordwall, selanjutnya dilakukan penskoran terhadap aktifitas-aktifitas yang muncul. Presentase observasi peserta didik dan pendidik kemudian diinterpretasikan menurut kategori tingkat persentase.

Wawancara Pada penelitian ini, wawancara dilakukan pada tahap awal, yaitu pra penelitian atau sebelum dilakukannya tindakan, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas serta masalah yang muncul di dalam kelas.

Dokumentasi Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto hasil kegiatan dalam penelitian. Dokumen dibuat untuk melengkapi kejadian-kejadian penting yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

Data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat di analisis dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S : Nilai persen yang dicari

R : Jumlah skor aktivitas

N : Skor Maksimum Aktivitas

Tabel 1. Hasil lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran

No	Presentase	Kriteria
1.	80 % - 100 %	Sangat Baik
2.	60 % - 79 %	Baik
3.	40 % - 59 %	Cukup
4.	20 % - 39 %	Kurang
5.	0 % - 19 %	Kurang Sekali

Analisis data menurut John W. Tukey adalah merupakan sebuah prosedur dalam menganalisis data, teknik-teknik untuk mengintepresikan hasil-hasil dari analisis, serta di dukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis tersebut menjadi lebih mudah, lebih tepat, dan juga lebih akurat (Jogiyanto, 2018). Analisis data disebut juga sebagai pengolahan data ataupun penafsiran data. Analisis data ialah sebuah rangkaian kegiatan untuk menelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran serta verivikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Tujuan dari analisis data menurut Sofian Effendi adalah untuk menyederhakan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif ialah menganalisis, menggambarkan, serta meringkas berbagai kondisi, situasi dari beberapa data yang telah dikumpulkan peneliti melalui wawancara, kuisisioner, maupun pengamatan secara langsung yang telah dilakukan oleh peneliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini hanya dilakukan sebanyak 1 siklus dan dari siklus 1 ini terdapat 3 pertemuan, serta pembahasan dari tindakan yang telah dilakukan selama penelitian di SDN Tlogosari Kulon 01. Peneliti melakukan wawancara sekaligus pra observasi dengan wali kelas 4B, yaitu dengan Ibu Ariani Nur Setyawati, S.Pd. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelum adanya tindakan, peneliti melihat bahwa pendidik di kelas 4B mengajar di kelas sangat monoton, dengan hanya menggunakan buku dan metode ceramah, dan jika ada tugas hanya melalui buku saja, sehingga terlihat beberapa peserta didik asik sendiri, tidak fokus ketika guru menjelaskan dan adapula yang terlihat bosan. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan ibu Ariani, beliau mengatakan bahwa "proses belajar disini, saya hanya menggunakan buku saja dan menjelaskan seperti biasa di depan." Ibu Ariani juga mengatakan bahwa "saya belum pernah menggunakan media atau alat bantu lainnya untuk melakukan penilaian terhadap peserta didik".

Berdasarkan hasil dari obsersevasi yang dilakukan observer terhadap peneliti dan peserta didik, maka dapat diketahui bahwa menggunakan aplikasi wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada siklus 1 sudah menunjukkan nilai yang diharapkan. Di setiap pertemuannya mencapai nilai yang selalu meningkat. Berikut tabel

hasil observasi terhadap aktivitas pendidik dan juga terhadap hasil observasi yang menilai motivasi belajar peserta didik pada pertemuan I, II, dan III di siklus 1.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Pendidik

Pelaksanaan	Persentase
Pertemuan I	69 %
Pertemuan II	85 %
Pertemuan III	94 %

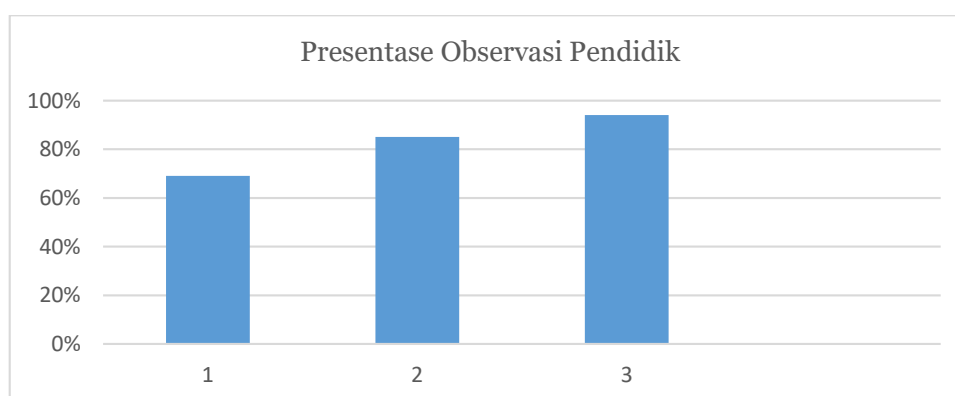
Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Observasi Peserta Didik

Pelaksanaan	Persentase
Pertemuan I	75 %
Pertemuan II	90 %
Pertemuan III	94 %

Dari pertemuan 1, 2, dan ke 3 dapat diperoleh jumlah nilai rata-rata hasil observasi pendidik di siklus 1 sebesar 83% dan hasil observasi terhadap peserta didik sebesar 86% dengan kategori sangat baik.

Dari hasil nilai rata-rata tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa nilai yang didapat dari hasil observasi telah mencapai dan melebihi hasil intervensi yang diharapkan, yaitu sebesar 80%. Dari hasil tersebut, dapat dinyatakan pula bahwa penggunaan aplikasi wordwall sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi wordwall, peneliti melaksanakan penilaian observasi yang nilai tersebut diberikan oleh pendidik terhadap peneliti dan juga peserta didik sesuai dengan aktivitas pada pertemuan tersebut. Peneliti melaksanakan 3 kali pertemuan pada siklus 1 dan mendapatkan hasil presentase yang berbeda dan selalu meningkat pada setiap pertemuannya. Berikut hasil persentase observasi aktivitas peneliti dalam bentuk bagan, sebagai berikut:

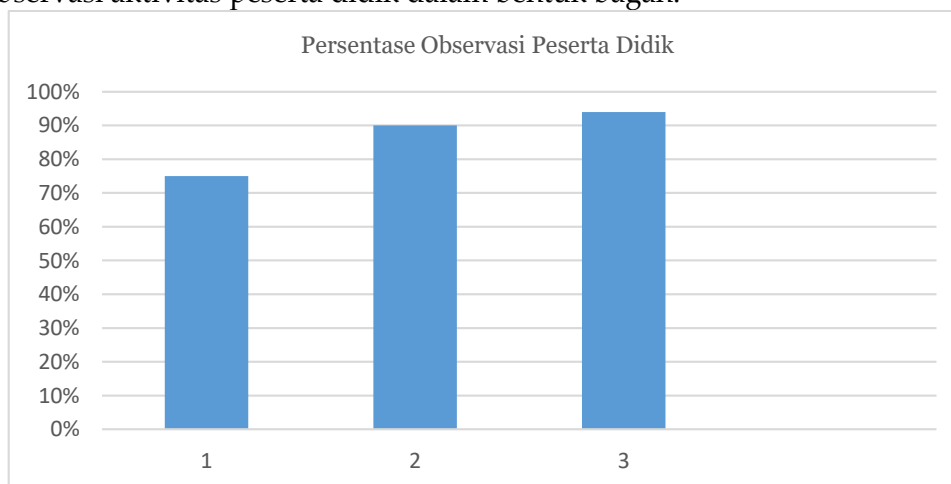


Gambar 1. Prosentasi Observasi Pendidik

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas peneliti di atas, maka menunjukkan bahwa hasil yang didapat dari pertemuan 1 hingga 3 meningkat yaitu dengan jumlah

presentase pada pertemuan ke 1 yaitu 69%, pertemuan ke 2 yaitu sebesar 85% dan pertemuan terakhir sebesar 94%. Dari ketiga pertemuan tersebut, maka didapatkan nilai rata-ratanya sebesar 83% dengan kategori sangat baik.

Selanjutnya penilaian hasil observasi aktivitas peserta didik selama tindakan berlangsung dalam menggunakan aplikasi Wordwall sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Berikut hasil presentase observasi aktivitas peserta didik dalam bentuk bagan.



Gambar 2. Prosentasi Observasi Peserta Didik

Berdasarkan perolehan di atas, persentase aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan aplikasi wordwall selalu mengalami peningkatan setiap pertemuannya. Pada pertemuan ke 1 sebesar 75%, pertemuan ke 2 sebesar 90%, dan pertemuan ke 3 sebesar 94%. Dari ketiga pertemuan tersebut, maka didapatkan nilai rata-ratanya sebesar 86% dengan kategori sangat baik.

Kemudian dari hasil observasi terhadap pendidik dan peserta didik selama 3 pertemuan, maka dapat diketahui nilai rata rata disetiap masing-msaing observasi. Pada observasi aktivitas pendidik, nilai rata-ratanya sebesar 83%. Dan hasil observasi aktivitas peserta didik rata-ratanya adalah sebesar 86%. Berikut hasil rata-rata yang didapat pada siklus 1 dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil rata-rata yang didapat pada siklus 1

Dari hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari hasil observasi terhadap pendidik dan peserta didik mencapai nilai yang diharapkan, yaitu lebih besar dari 80%. Maka dapat diketahui bahwa aktivitas pembelajaran dengan menggunakan aplikasi wordwall sangat baik untuk membentuk dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebagai bahan evaluasi pembelajaran, sehingga penelitian sudah dapat dihentikan dan hanya dilaksanakan selama satu siklus saja.

#### **D. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan aplikasi wordwall di kelas 4 SDN Tlogosari Kulon 01, maka dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pembelajaran terutama ketika melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 4 pada mata pelajaran IPAS. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari presentase aktivitas pendidik serta peserta didik. Dimana rata-rata hasil persentase aktivitas pendidik yaitu sebesar 83%. Begitu pula nilai rata-rata observasi terhadap aktivitas peserta didik, dimana persentasenya yaitu sebesar 86%.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kepada Ayah, Ibu dan Saudara yang selalu mendoakan dan mendukung selama perkuliahan PPG ini, Terimakasih juga kepada keluarga besar SDN 1 Blimbingrejo yang bersedia memfasilitasi saya selama PPG, Terimakasih kepada keluarga besar SDN Tlogosari Kulon 01 yang menerima kami PPL selama 2 semester penuh dan bersedia membimbing dan membantu kami dan memfasilitasi setiap yang kami butuhkan. Kepada seluruh warga kelas C PGSD PPG Prajabatan gel 1 2023 semoga kalian sukses dan tercapai cita-citanya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainatul Mardhiyah, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 4, 2022. h. 485
- Asep Safa'at Siregar, *Problematika dan Tantangan Pendidikan Kita*, (Indonesia: Guepedia, 2019), h. 13.
- Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta : Andi, 2018) hal 193-194
- Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7831–7839.
- Launin, Shofiya., W. Nugroho., dan Angga, S. 2022. Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 1(3): 216- 223.
- Pranata, I. P. W., Agung, A. A. G., dan Jampel, I. N. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII. *Mimbar Ilmu*. 4(1): 122–130.
- Asep Safa'at Siregar, *Problematika dan Tantangan Pendidikan Kita*, (Indonesia: Guepedia, 2019), h. 13.
- Utami, F., Pradana, A. Y., Sheftyawan, W. B., Supriadi, B., & Fisika, P. (n.d.). *Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall*